

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di SD Negeri 3 Talang Jl.Basuki Rahmat No.61 Bandar Lampung. Alasan menggunakan tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2. Waktu penelitian

Dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2013 pada semester 2 (genap).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B berjumlah 24 siswa, terdiri dari laki-laki 14siswa dan perempuan 10 siswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi dan penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap. Dalam penelitian tindakan kelas ini, faktor-faktor yang diteliti adalah aktivitas dan prestasi belajar siswa,

tanggapan siswa terhadap penggunaan metode kerja kelompok dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, setiap siklus meliputi 5 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan rekomendasi.

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan kelas yang akan di gunakan untuk penelitian.
- b. Menetapkan waktu penelitian semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Menetapkan materi pelajaran sesuai materi yang di ajarkan.
- d. Menganalisa silabus,menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat penelitian.
- e. Menyiapkanatlasdan media belajar lain sebagai media penunjang untuk proses pembelajaran antara lain : lembar kerja siswa (soal – soal dari guru) dan lingkungan belajar seperti : meja,buku tulis,peta dan papan nama kelompok.
- f. Menyusun angket dan lembar observasi untuk siswa.Angket yang di berikan kepada siswa berupa angket refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar,sedangkan lembar

observasi di tujukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental.

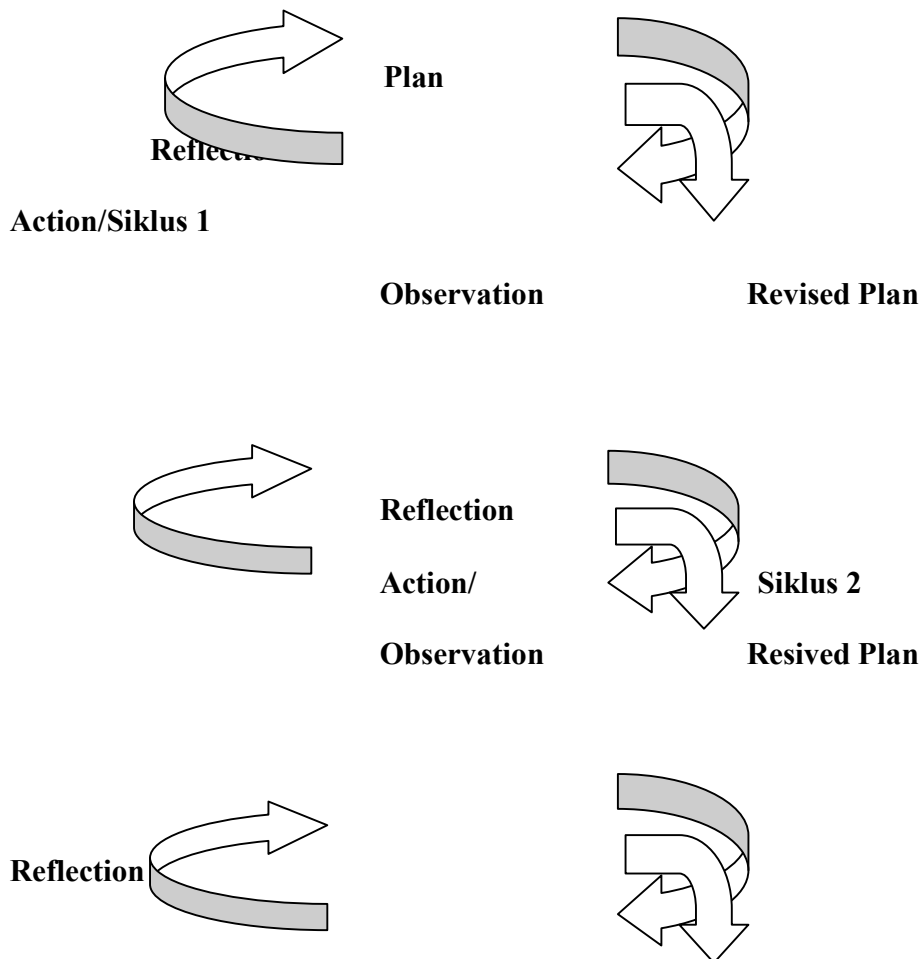
- g. Menyusun kisi – kisi instrumen tes.
- h. Menyusun soal tes.

Soal tes di gunakan dalam penelitian ini adalah soal tes tertulis (obyektif tes).

2. Tahap Pelaksanaan

Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Disain Penelitian Tindakan Kelas



Action/

Siklus 3

Observation

Resived Plan

SIKLUS ke-1

Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup :

- a. Menyusun silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman belajar dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi dan sumber, pembelajaran dan hasil.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pokok tentang perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dengan indikator : menyebutkan, membandingkan dan cara penggunaan kemajuan teknologi komunikasi.
- c. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan pada sistem *seeded* artinya sistem unggulan yang dibagi merata siswa dengan kemampuan prestasi nilai tinggi ke masing-masing kelompok. Tujuan dilakukan hal ini adalah untuk membuat keseimbangan masing-masing kelompok.

Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup :

- a. Pendahuluan
 - Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran metode kerja kelompok.

- Memberi penjelasan mengenai tinjauan pemetaan wilayah kelurahan/desa.
- Guru memberikan penugasan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan.

b. Kegiatan inti

Pada siklus 1 siswa diminta untuk mempresentasikan hasil penugasan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan. Waktu pelaksanaan penugasan selama 50 menit. Durasi selama 50 menit, digunakan untuk mempresentasikan hasil penugasan.

c. Penutup, sisa waktu 10 menit digunakan.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas.
- Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pelaksanaan metode kerja kelompok.
- Pelaksanaan tes tertulis bagi masing-masing siswa.

Tahap Mengamati (*Observation*), mencakup :

Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penilaian lembar observasi aktivitas yang telah dilakukan oleh guru mitra.

- a. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan perbaikan.
- b. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup :

Setelah pelaksanaan selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan Siklus 1. Pada saat refleksi hal ini dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisa hasil tes tertulis pada lembar kerja siswa. Hasil refleksi Siklus 1 akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Tahap Rekomendasi (*Recomendation*), mencakup:

- a. Peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaiki.
- b. Guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan perlu di tekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- c. Kepala sekolah dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan untuk memperbaiki RPP agar sesuai dengan materi supaya lebih mudah dalam pembelajaran.

Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup :

- a. Menyusun silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman belajar dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi dan sumber, pembelajaran dan hasil.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pokok aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan indikator : menyebutkan, menjelaskan manfaat dan jenis – jenis sumber daya alam di daerahnya.
- c. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan pada sistem *seeded* artinya sistem unggulan yang dibagi merata siswa dengan kemampuan prestasi nilai tinggi ke masing-masing kelompok. Tujuan dilakukan hal ini adalah untuk membuat keseimbangan masing-masing kelompok.
- d. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada pembelajaran metode kerja kelompok yaitu :
 - Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan.
 - Guru menyiapkan bahan diskusi.
 - Guru menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi di setiap akhir pembelajaran.
 - Penguatan dari guru (*reward*).
 - Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
 - Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup :

a. Pendahuluan

- Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran metode kerja kelompok.
- Memberi penjelasan mengenai kegiatan ekonomi penduduk :
 - Bertani
 - Berladang
 - Berdagang
- Guru menugaskan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk menyiapkan bahan pembelajaran berdasarkan penugasan yang diberikan.

b. Kegiatan Inti

- Pada siklus 2 masing-masing kelompok mengirimkan anggota kelompok asal untuk mendiskusikan bahan penugasannya kepada kelompok siswa ahli dan kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil penugasan tersebut, durasi waktu yang digunakan untuk berdiskusi 15 menit.
- Waktu mempresentasikan masing-masing kelompok selama 11×5 menit = 55 menit

c. Penutup

Sisa waktu 5 menit akan di gunakan untuk :

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas.
- Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pelaksanaan metode kerja kelompok.

Tahap Mengamati (*Observation*), mencakup :

Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu : observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penilaian lembar observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru mitra dan tes tertulis bagi masing-masing siswa.

- a. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
- b. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang dilakukan.

Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup :

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan- kekurangan dalam pelaksanaan siklus. Pada saat refleksi hal ini dilakukan adalah mencatat hasil observasi aktivitas belajar siswa, mengevaluasi hasil observasi aktivitas belajar siswa dan menganalisa hasil tes siswa pada lembar kerja siswa.

Tahap Rekomendasi (*Recomendation*), mencakup:

- a. Peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk memperbaiki.
- b. Guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan dan saran pembelajaran yang telah dilakukan agar lebih baik lagi.
- c. Kepala sekolah dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan untuk memperbaiki RPP dan menggunakan media sesuai dengan materi supaya lebih mudah dalam pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Data yang dikumpulkan yaitu data aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan lembar observasi dan skala sikap untuk mengetahui aktivitas siswa dalam diskusi dan kerja kelompok. Data nilai diperoleh dari proses evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tugas kelompok dan tugas individu.

2. Teknik Analisis Data

Data analisis diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif yang berupa :

- a. Data kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data tersebut dicatat dalam lembar observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Data kuantitatif

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan belajar siswa, setiap akhir proses pembelajaran dilakukan evaluasi melalui pemberian tes formatif secara tertulis. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sebagai berikut :

1. Penilaian rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Penilaian ketuntasan belajar

Kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) untuk pelajaran IPS kelas IV SDN 3

Talang adalah 63.

Persentasi ketuntasan belajar pada setiap kegiatan pembelajaran dianalisis menggunakan rumus :

$$\text{Penilaian ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat keberhasilan siswa ditetapkan dengan rentang sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria tingkat keberhasilan siswa pada pelajaran IPS kelas IV

No.	Nilai	Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
1.	80 – 100	70	Sangat Baik
2.	60 – 79	20	Baik
3.	40 – 59	10	Cukup
4.	20 – 39	-	Kurang
		100	

Sumber : Diadopsi dari Buku Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hal 516. IGK. Wardani 2006 Universitas Terbuka

D. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan hasil peneliti, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Presentasi aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap siklus yaitu siklus 1 rata 57 %, siklus 2 rata-rata 85 %, dan prestasi belajar siswa siklus 1 rata-rata 60%, siklus 2 rata-rata 75%.

b. Semua siswa memperoleh nilai 65 atau lebih pada setiap siklus.